







Pendampingan pembelajaran baca tulis al-qur'an di desa pasar terusan kecamatan muara bulian Kabupaten batanghari

Ahmad Riyadi¹ , Pahmi² , Fatimah³ , Aas Ariska⁴ , Yuliati Mulia Sari⁵ , Imroatul Munawaroh⁶ 

¹ Universitas Islam Batang Hari, Indonesia

² Universitas Islam Batang Hari, Indonesia

³ Universitas Islam Batang Hari, Indonesia

⁴ Universitas Islam Batang Hari, Indonesia

⁵ Universitas Islam Batang Hari, Indonesia

ABSTRACT

Jurnal ini membahas peran Dosen dan Mahasiswa Universitas Islam Batang Hari dalam Pendampingan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Desa Pasar Terusan, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batanghari. Pembelajaran membaca Al-Qur'an yang semakin jarang dilakukan menyebabkan banyak anak-anak tidak memiliki kemampuan membaca huruf hijaiyah. Melalui kegiatan ini mahasiswa berperan sebagai pengajar dan fasilitator dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an. Kegiatan ini meliputi observasi, penyusunan kurikulum, dan pelaksanaan bimbingan membaca Al-Qur'an selama 14 hari. Metode yang digunakan termasuk pendekatan fonetik dan penggunaan media interaktif. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan anak-anak, serta pengembangan kompetensi siswa dalam bidang pendidikan dan kepemimpinan. Program ini diharapkan dapat membangun budaya belajar berkelanjutan dan memberdayakan masyarakat sebagai agen perubahan dalam pendidikan.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Pelajar, Pengabdian Masyarakat.

ABSTRACT

This journal discusses the role of Batanghari Islamic University students in eradicating Qur'an illiteracy in Pasar Terusan Village, Muara Bulian District, Batanghari Regency. Learning to read the Qur'an which is increasingly rare causes many children to not have the ability to read the Hijaiyah letters. With this program students act as teachers and facilitators in improving Al-Qur'an literacy. This activity includes observation, curriculum development, and implementation of Al-Qur'an reading guidance for 14 days. The methods used included a phonetic approach and the use of interactive media. The results showed a significant improvement in the ability to read the Qur'an among children, as well as the development of students' competencies in education and leadership. The program is expected to build a culture of sustainable learning and empower the community as agents of change in education.

Keywords: Illiteracy Eradication, Al-Qur'an, Students, Community Service.

Citation: Ahmad, R., Pahmi, P., Fatimah, F., Aas, A., Yulianti, S & Imroatul, M. (2025). Pendampingan pembelajaran baca tulis al-qur'an di desa pasar terusan kecamatan muara bulian Kabupaten batanghari (Universitas Islam Batang Hari, Indonesia). *Journal Ligundi of Community Service*, 2(3), 1–10.

<https://doi.org/10.17323/ligundi.v1i1.933>

Correspondence:

Ahmad Riyadi,
ahmadriyadi041991@gmail.com

Received: June 12, 2025

Accepted: June 15, 2025

Published: June 30, 2025



INTRODUCTION

Seluruh umat Islam di dunia menyadari bahwa Al-Qur'an diturunkan secara bertahap kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Sebagai sumber

Ahmad Riyadi¹, Pahmi², Fatimah³, Aas Ariska⁴, Yuliati Mulia Sari⁵, Imroatul Munawaroh⁶

hukum dan pedoman utama, Al-Qur'an membimbing berbagai aspek kehidupan demi kebahagiaan di dunia dan akhirat. Namun, untuk

mempelajari dan memahami seluruh 30 Juz Al-Qur'an, diperlukan keterampilan dalam mengenali dan memahami huruf-huruf dasar Hijaiyah.

Melihat pentingnya kemampuan membaca aksara Al-Qur'an, maka sudah sepatutnya sejak usia dini, anak-anak diajarkan untuk dapat membaca aksara Al-Qur'an sehingga ketika dewasa anak akan mampu untuk membaca Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Namun, pada masa sekarang pembelajaran agama seperti pembelajaran membaca Al-Qur'an sudah semakin jarang dilakukan. Anak-anak tidak belajar membaca aksara Al-Qur'an dan orangtua juga tidak mengambil tindakan dan membiarkan anaknya yang tidak bisa membaca aksara Al-Qur'an.

Kemampuan membaca aksara Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang penting bagi anak. Oleh karena itu, sebaiknya anak sudah mulai diajarkan membaca Al-Qur'an sejak usia dini untuk menghindari kesulitan dalam memahaminya saat dewasa. Sebelum dapat memahami ilmu Al-Qur'an, anak harus terlebih dahulu mampu membaca dan menulisnya. Pada usia dini, mereka perlu diperkenalkan dengan konsep dasar membaca Al-Qur'an sebagai persiapan dalam mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan, memperkaya kosakata, serta mengenali simbol-simbol.

Namun, saat ini pembelajaran agama, termasuk membaca Al-Qur'an, semakin jarang dilakukan. Banyak anak tidak belajar membaca aksara Al-Qur'an, sementara orang tua pun tidak mengambil tindakan untuk mengajarkan atau membimbing mereka. Masalah ini juga terjadi di Kelurahan Pulo Brayan Kota, di mana masih banyak anak-anak yang belum bisa membaca huruf hijaiyah meskipun sudah memasuki usia sekolah dasar.

Berdasarkan wawancara, penyebab utama buta aksara Al-Qur'an di Desa Pasar Terusan tersebut berasal dari faktor internal, yaitu kurangnya minat dan motivasi beberapa anak dalam belajar membaca Al-Qur'an. Akibatnya, mereka tidak mengikuti kegiatan mengaji di lingkungan sekitar, sementara orang tua cenderung membiarkan tanpa memberikan dorongan atau upaya khusus untuk membimbing anak-anak mereka dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Pendampingan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an merupakan salah satu tantangan yang masih dihadapi oleh masyarakat di berbagai daerah, termasuk di Desa Pasar Terusan, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batanghari. Kemampuan membaca Al-Qur'an bukan hanya menjadi bagian dari pendidikan agama, tetapi juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai spiritual masyarakat. Namun, pembatasan akses terhadap pendidikan keagamaan serta kurangnya tenaga pengajar yang kompeten sering kali menjadi hambatan dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an di kalangan anak-anak maupun orang dewasa.

Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, Universitas Islam Batanghari memiliki peran strategis dalam membantu melakukan pendampingan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan edukatif dan partisipatif, melibatkan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman masyarakat setempat. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator dalam membangun kesadaran akan pentingnya literasi Al-Qur'an sebagai bagian dari kehidupan umat yang lebih baik.

Kegiatan ini memiliki beberapa tahapan utama dalam implementasinya, mulai dari observasi awal untuk mengidentifikasi tingkat literasi Al-Qur'an masyarakat, penyusunan kurikulum pembelajaran yang sesuai, hingga pelaksanaan bimbingan membaca Al-Qur'an secara bertahap. Metode yang digunakan dalam pembelajaran meliputi pendekatan fonetik untuk pemula, tahsin bagi mereka yang ingin meningkatkan kualitas bacaan, serta penggunaan media pembelajaran interaktif

untuk menarik minat peserta didik. Selain itu, mahasiswa juga berupaya mengadakan kajian keagamaan guna menanamkan nilai-nilai Islam secara lebih mendalam.

Selain memberikan dampak positif bagi masyarakat, program ini juga berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi siswa dalam aspek kepemimpinan, komunikasi, dan kemampuan mengajar. Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam mengelola program pendidikan berbasis masyarakat, memahami tantangan sosial yang dihadapi warga setempat, serta mengasah keterampilan dalam memberikan solusi yang aplikatif. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang pengabdian, tetapi juga sebagai wahana pembelajaran bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

Program ini diikuti oleh mahasiswa dari lima program studi, yaitu Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Hukum Ekonomi Syariah (HES), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Pendidikan Agama Islam (PAI), dan Ekonomi Syariah (ESY), yang masing-masing -masing-masing memiliki kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan. Mahasiswa tidak hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator dalam membangun kesadaran akan pentingnya membaca Al-Qur'an sebagai bagian dari kehidupan umat beragama. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan manajemen pendidikan berbasis masyarakat.

Melalui program ini, diharapkan terjadi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan masyarakat Desa Pasar Terusan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membangun budaya belajar yang berkelanjutan dengan memberdayakan masyarakat dan para pemuda sebagai agen perubahan dalam pendidikan keagamaan. Oleh karena itu, laporan ini disusun sebagai bentuk dokumentasi dan evaluasi terhadap peran mahasiswa dalam pendampingan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, sekaligus sebagai bahan refleksi bagi pengembangan program serupa di masa mendatang

RESEARCH METHODOLOGY

Metode penerapan yang dilakukan dalam pendampingan pembelajaran baca tulis Al- Qur'an di Desa Pasar Terusan, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batanghari, diawali dengan tahap observasi terhadap kondisi literasi Al- Qur'an masyarakat setempat . Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelompok masyarakat yang masih mengalami kesulitan dalam membaca Al- Qur'an, baik dari kalangan anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Setelah data diperoleh, mahasiswa melakukan diskusi dan merencanakan strategi pembelajaran yang tepat guna meningkatkan pemahaman serta kemampuan membaca Al-Qur'an. Berdasarkan hasil diskusi, mahasiswa menetapkan beberapa lokasi yang menjadi fokus utama dalam program bimbingan membaca Al-Qur'an, dengan melibatkan masjid.

Pendampingan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam kegiatan ini dilakukan melalui program Bimbingan Baca Al-Qur'an Gratis , yang berlangsung selama 14 hari, dimulai dari tanggal 20 Desember 2024 hingga 2 Januari 2025. Program ini menggunakan metode belajar sambil praktik , di dimana peserta mengajarkan mengenali huruf hijaiyah, membaca dengan kaidah tajwid, serta memperbaiki pelafalan dan kefasihan dalam membaca Al- Qur'an. Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat dari berbagai kelompok usia, yang dibagi ke dalam kelompok belajar berdasarkan tingkat kemampuan mereka. Setiap sesi dipandu langsung oleh mahasiswa UNISBA, yang bertindak sebagai tenaga dengan pengajar pendekatan yang menyenangkan dan interaktif agar peserta lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Untuk memastikan tercapainya program, mahasiswa dengan didampingi dosen menyiapkan modul pembelajaran dan alat bantu seperti flashcard huruf hijaiyah, murotal sebagai referensi

bacaan, serta materi bimbingan yang disusun secara sistematis. Evaluasi dilakukan secara berkala dengan mengukur kemajuan peserta dalam membaca Al-Qur'an. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator dalam menumbuhkan semangat belajar Al-Qur'an kepada masyarakat. Dengan adanya program ini, diharapkan terjadi peningkatan signifikan dalam literasi Al-Qur'an di Desa Pasar Terusan, serta terciptanya budaya belajar yang berkelanjutan dengan melibatkan tokoh agama dan masyarakat sebagai mitra dalam pendidikan keagamaan. vative use of an existing method is utilized. Last, please avoid making a subsection in Method.

RESULT AND DISCUSSION

Peran pelajar dalam proses pendampingan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Desa Pasar Terusan dilaksanakan di dua tempat utama. Lokasi pertama adalah Masjid Samsul Bayan yang merupakan salah satu tempat pengabdian kepada masyarakat yang diadakan oleh kampus Universitas Islam Batang Hari (UNISBA). Kegiatan pembelajaran ini diperuntukkan kepada masyarakat khususnya anak-anak dan remaja setempat. Kegiatan ini berlangsung mulai tanggal 03 Desember 2024 hingga 18 Desember 2024 dengan fokus pada pengenalan huruf hijaiyah, pembelajaran tajwid, serta peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap.

Evaluasi Konteks

Pendidikan tentang Al-Qur'an merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan umat Islam. Sejak dini, anak-anak diajarkan untuk mengenal huruf-huruf hijaiyah dan membaca Al-Qur'an sebagai bagian dari pendidikan agama. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan dimulai sejak usia dini dan harus mencakup aspek pendidikan agama. Namun, di beberapa daerah, masalah buta aksara Al-Qur'an masih menjadi tantangan yang signifikan. Hal ini mendorong mahasiswa untuk melakukan pengabdian di Masjid Samsul Bayan dalam rangka pendampingan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Masjid tersebut menghadapi keterbatasan dalam hal pengajaran, seperti kurangnya pengajar yang terlatih, fasilitas yang tidak memadai, dan kurangnya minat dari anak-anak untuk belajar membaca Al-Qur'an. Faktor-faktor ini menjadi pertimbangan bagi mahasiswa untuk berperan aktif dalam membantu proses pembelajaran di masjid tersebut. Adapun kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama pengabdian adalah sebagai berikut:

Pada hari pertama pengabdian, dimulai dengan mengikuti dan membantu mengatur kegiatan senam pagi yang dilakukan oleh warga sekitar, termasuk anak-anak yang berpartisipasi. Setelah senam, mahasiswa berkumpul bersama anak-anak untuk menyanyi lagu-lagu rohani dan lagu anak-anak. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana ceria sebelum memulai pembelajaran Al-Qur'an. Setelah istirahat, anak-anak kemudian memasuki ruang pembelajaran di masjid. Sebelum memulai pelajaran, mahasiswa membagikan alat tulis dan buku untuk memotivasi anak-anak agar semangat belajar.

Mahasiswa mengajarkan pengenalan huruf hijaiyah kepada anak-anak dengan cara yang menyenangkan, seperti menyanyikan lagu hijaiyah bersama untuk mempermudah mereka dalam mengingat huruf-huruf tersebut. Pengenalan huruf hijaiyah dilakukan secara bertahap agar anak-anak mulai memahami dasar-dasar membaca Al-Qur'an.



Gambar 1. Pengabdian Hari Pertama di Masjid Samsul Bayan

Pada hari kedua, dilanjutkan pengabdiannya dengan mengadakan sesi pembelajaran yang lebih intensif. Sebelumnya, anak-anak telah diberikan buku yang berisi huruf-huruf hijaiyah dan cara menulisnya. Buku ini memiliki garis bantu yang bertujuan untuk mempermudah anak-anak dalam menulis huruf-huruf tersebut. Mahasiswa memberikan penjelasan mengenai cara menggunakan buku tersebut dan membimbing anak-anak satu per satu dalam menulis huruf hijaiyah. Selain itu, mahasiswa juga mengajak anak-anak untuk membaca bersama beberapa huruf hijaiyah yang telah mereka pelajari untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam membaca.



Gambar 2. Pengabdian Hari Kedua di Masjid Samsul Bayan

Pada hari ketiga, dilanjutkan kembali pengabdiannya dengan menyampaikan materi berupa pembacaan doa-doa sehari-hari yang mudah dipahami oleh anak-anak, seperti doa masuk WC, doa sebelum makan, dan doa sebelum tidur. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan anak-anak pada doa-doa yang ada dalam kehidupan sehari-hari sambil memperkenalkan mereka pada tulisan Arab yang ada dalam doa tersebut. Setelah itu, mengajak anak-anak untuk bersama-sama membaca beberapa ayat pendek dari Al-Qur'an sebagai bagian dari latihan membaca. Selain itu, mahasiswa juga menyumbangkan beberapa buku Al-Qur'an dan buku doa kepada Masjid Samsul Bayan untuk mendukung proses pembelajaran di masjid.



Gambar 3. Pengabdian Hari Ketiga di Masjid Samsul Bayan

Pengabdian yang dilakukan mahasiswa di Masjid Samsul Bayan mendapatkan apresiasi dari pengurus masjid dan masyarakat sekitar. Mereka sangat menghargai peran serta mahasiswa dalam membantu pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, terutama bagi anak-anak di sekitar masjid yang sangat membutuhkan pembelajaran Al-Qur'an sejak dini.

Peran mahasiswa dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di Masjid Samsul Bayan Desa Pasar Terusan merupakan bagian program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan

oleh Universitas Islam Batang Hari (UNISBA) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di kalangan anak-anak desa tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan secara gratis, dengan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, agar anak-anak dapat belajar dengan penuh semangat dan tidak merasa terbebani. Program ini juga bertujuan untuk memperkenalkan nilai-nilai agama melalui Al-Qur'an secara langsung kepada anak-anak, sebagai bagian dari pembentukan karakter mereka. Kegiatan pembelajaran ini berlangsung selama 14 hari, dari tanggal 22 Desember 2024 hingga 4 Januari 2025. Setiap harinya, kegiatan ini dimulai pada pukul 07.00 WIB dan berakhir pada pukul 08.00 WIB, dilaksanakan di Masjid Samsul Bayan yang menjadi tempat kegiatan.

Pada 22 Desember 2024, hari pertama kegiatan dimulai dengan pemberian materi dasar membaca Al-Qur'an. Sebanyak 30 anak-anak Desa Pasar Terusan mengikuti kegiatan ini dengan antusiasme yang tinggi. Namun, terdapat tantangan pada hari pertama, yaitu perbedaan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an di antara anak-anak yang membuat proses pembelajaran sedikit kurang efektif. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan pemahaman dan kemampuan membaca, sehingga mahasiswa memutuskan untuk merancang metode pembelajaran yang lebih seragam. Mereka memfokuskan materi yang lebih sederhana dan memberikan perhatian lebih pada anak-anak yang kesulitan dalam membaca, agar semua peserta mendapatkan manfaat yang maksimal. Dengan pendekatan ini, suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, dan anak-anak semakin semangat mengikuti kegiatan.

Pada hari kedua, 24 Desember 2024, pembelajaran dilanjutkan dengan materi tajwid, yang mengajarkan anak-anak tentang cara membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan hukum tajwid. Pada sesi ini, mahasiswa mempraktikkan langsung bacaan Al-Qur'an dengan tajwid yang tepat, dan anak-anak diberikan kesempatan untuk mempraktekkan bacaan mereka satu per satu. Beberapa anak mulai menunjukkan kemajuan yang pesat dalam memperbaiki bacaan mereka, sementara sebagian lainnya membutuhkan pembimbingan lebih lanjut. Untuk itu, mahasiswa memberikan bimbingan secara lebih individual, agar setiap anak dapat memahami dan mempraktekkan dengan benar. Hasil yang diperoleh sangat memuaskan, karena mayoritas anak-anak sudah mulai dapat membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang baik, meskipun masih ada beberapa yang memerlukan latihan lebih intensif.

Pada 26 Desember 2024, kegiatan pembelajaran berfokus pada cara menghafal Al-Qur'an dan pengajaran adzan. Mahasiswa memberikan panduan tentang cara mudah menghafal surah-surah pendek, serta teknik dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Mereka juga mengajarkan cara mengumandangkan adzan dengan suara yang merdu dan benar. Anak-anak sangat antusias mengikuti sesi ini, terutama ketika mereka diberi kesempatan untuk mempraktekkan adzan secara langsung. Pada 28 Desember, kegiatan dilanjutkan dengan mempelajari adzan secara lebih mendalam, dan anak-anak diberikan kesempatan untuk menghafal adzan dengan cara yang menyenangkan, seperti melalui permainan dan latihan berulang. Di hari berikutnya, 30 Desember 2024, melanjutkan pembelajaran dengan fokus pada membaca Iqro' dan Al-Qur'an, serta memperdalam pemahaman anak-anak tentang bacaan yang benar dan tajwid. Dengan bimbingan yang lebih intensif, anak-anak mulai mampu membaca Al-Qur'an dengan lebih lancar dan dengan pengucapan yang benar.

Pada 1 Januari 2025, pembelajaran berfokus pada materi tajwid, di mana anak-anak diberikan latihan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan penekanan pada pengucapan huruf yang benar. Mahasiswa memfasilitasi anak-anak dengan berbagai permainan dan metode kreatif untuk menguatkan hafalan dan pemahaman mereka terhadap tajwid. Dengan metode yang interaktif, anak-

anak mulai merasa lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an. Pada tanggal 2 Januari 2025, kegiatan dilanjutkan dengan pengajaran tentang Shalat, di mana mahasiswa mempraktikkan gerakan-gerakan dalam shalat dengan anak-anak, serta memberikan pemahaman mengenai tata cara shalat yang benar. Anak-anak diajak untuk berlatih shalat bersama-sama, agar mereka dapat memahami dengan lebih baik.

Salah satu kegiatan penting yang juga dilakukan adalah Festival Anak Sholeh yang diadakan pada 4 Januari 2025, sebagai bentuk apresiasi terhadap usaha dan semangat belajar anak-anak selama kegiatan berlangsung. Festival ini melibatkan lomba-lomba yang bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri anak-anak, serta memberikan penghargaan atas usaha mereka dalam mempelajari Al-Qur'an. Lomba yang diadakan antara lain lomba membaca Al-Qur'an, lomba hafalan surah pendek, lomba adzan, serta lomba tanya jawab mengenai materi yang telah diajarkan selama kegiatan. Acara ini diselenggarakan dengan penuh keceriaan dan semangat, diikuti oleh anak-anak yang sudah mengikuti pembelajaran dengan antusias. Festival ini mendapatkan sambutan yang sangat positif dari warga desa, yang turut hadir memberikan dukungan dan semangat kepada anak-anak. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak, tetapi juga mempererat hubungan antara mahasiswa, masyarakat, dan anak-anak Desa Pasar Terusan.

Evaluasi Input

Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pendampingan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Desa Pasar Terusan memiliki kompetensi akademik yang relevan dengan kebutuhan pengajaran di desa tersebut. Sebelum kegiatan dimulai, mahasiswa diberikan pelatihan mengenai teknik mengajar yang efektif, termasuk cara membuka dan menutup pembelajaran, penguasaan materi, serta penerapan ice-breaking untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Pembekalan ini bertujuan agar mahasiswa memiliki keterampilan dasar yang memadai dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Selain keterampilan mengajar, mahasiswa juga dilengkapi dengan perangkat teknologi yang mendukung tugas mereka sebagai pengajar. Laptop dan aplikasi seperti Microsoft Excel, Word, serta aplikasi lainnya digunakan untuk mengelola data dan mendukung pembelajaran. Teknologi ini tidak hanya membantu mahasiswa dalam proses pengajaran, tetapi juga memberi kesempatan kepada masyarakat dan tenaga pendidik setempat untuk mengenal dan mengadopsi teknologi dalam pengelolaan pendidikan sehari-hari, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di desa.

Kegiatan pendampingan pembelajaran baca tulis aksara Al-Qur'an yang dilakukan oleh mahasiswa ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di kalangan anak-anak dan remaja desa. Mahasiswa menggunakan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, sehingga peserta didik dapat menguasai bacaan Al-Qur'an dengan lebih mudah. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek keterampilan membaca, tetapi juga membangun hubungan erat antara mahasiswa dan masyarakat, sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama di desa. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi bentuk pengabdian yang efektif dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Desa Pasar Terusan.

Evaluasi Proses

Selama kegiatan ini, mahasiswa Universitas Islam Batang Hari (UNISBA) berperan aktif dalam pendampingan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui pengajaran kepada anak-anak desa. Mahasiswa tidak hanya menjadi pengajar, tetapi juga bekerja sama dengan tenaga pendidik lokal untuk meningkatkan kualitas pengajaran agama. Materi yang diajarkan meliputi thoharoh, sholat,

adzan, hafalan, tajwid, dan motivasi belajar, yang disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak dan kemampuan mereka. Kolaborasi antara mahasiswa dan tenaga pendidik menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan kondusif.

Pendekatan yang dilakukan mahasiswa tidak hanya sebatas memberikan pengajaran, tetapi juga melibatkan pelatihan kepada tenaga pendidik desa. Sebagai contoh, mahasiswa memberikan pelatihan tentang cara bersuci, tata cara sholat yang benar, serta bacaan Al-Qur'an yang tepat sesuai dengan kaidah tajwid. Dengan cara ini, para pendidik desa dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam mengajar dan memberikan pendidikan yang lebih berkualitas kepada anak-anak di masa depan. Ini menjadi langkah penting dalam memastikan keberlanjutan pendidikan agama yang baik di desa tersebut.

Selain itu, mahasiswa juga berfokus pada peningkatan motivasi belajar anak-anak melalui pendekatan yang menyenangkan. Dengan menggunakan metode belajar sambil bermain, mahasiswa berusaha membuat pembelajaran Al-Qur'an lebih menarik dan tidak membosankan. Evaluasi proses menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan dalam menyesuaikan materi dengan kemampuan anak, kolaborasi yang terjalin antara mahasiswa dan pendidik desa berhasil memberikan dampak positif. Anak-anak mengalami perkembangan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, dan para pendidik lokal memperoleh keterampilan baru yang dapat mereka gunakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran agama di desa.

Evaluasi Output

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa Universitas Islam Batang Hari di Desa Pasar Terusan, Kecamatan Muara Bulian, menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam proses pendampingan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di desa tersebut. Salah satu indikator keberhasilan yang terlihat adalah peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan anak-anak desa. Sebelum adanya program pengabdian ini, banyak anak-anak di Desa Pasar Terusan yang belum dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar. Namun, setelah kegiatan ini dilaksanakan, anak-anak mampu membaca huruf hijaiyah dan mulai mengenal cara membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang baik.

Secara keseluruhan, peran mahasiswa dalam mendukung proses pendampingan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Desa Pasar Terusan sangat berpengaruh positif. Melalui kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di Masjid Samsul Bayan, anak-anak diberikan pelajaran membaca Al-Qur'an secara bertahap dengan metode yang menyenangkan, seperti belajar sambil bermain dan mempraktekkan bacaan bersama-sama. Metode ini terbukti efektif dalam menarik minat anak-anak untuk terus belajar dan berlatih membaca Al-Qur'an dengan baik. Tidak hanya itu, mahasiswa juga mengajarkan kepada anak-anak pentingnya tata cara ibadah, seperti berwudhu dan shalat, yang turut memperkaya pemahaman agama mereka.

Selain itu, program ini juga berkontribusi dalam membangun motivasi dan semangat belajar anak-anak. Melalui evaluasi yang dilakukan selama program, terlihat bahwa anak-anak semakin aktif dan percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Terbukti, mereka mampu mengaplikasikan pembelajaran yang telah diterima, salah satunya dalam praktek berwudhu yang benar. Sebelumnya, banyak anak-anak yang masih belum memahami tata cara berwudhu dengan benar, namun setelah mengikuti program bimbingan ini, mereka dapat melaksanakan wudhu sesuai dengan tuntunan agama.

Kegiatan pengabdian ini juga melibatkan warga desa dalam proses evaluasi dan pendampingan, sehingga tercipta kolaborasi yang baik antara mahasiswa, masyarakat, dan pihak-pihak terkait di desa. Keberhasilan ini menjadi bukti nyata bahwa kolaborasi antara perguruan

tinggi dan masyarakat desa dapat memberikan dampak positif dalam mengatasi tantangan pendidikan, khususnya dalam pendampingan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. UNISBA berhasil menunjukkan bahwa pengabdian mereka tidak hanya terbatas pada pembelajaran akademis, tetapi juga memberikan solusi yang konkret bagi masyarakat desa dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama. Sebagai penutup, hasil dari kegiatan ini memberikan kontribusi besar dalam menciptakan generasi muda yang memiliki pemahaman agama yang baik, serta memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar.

CONCLUSION

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa Universitas Islam Batang Hari berlangsung selama Empat Belas hari, yaitu pada tanggal 22, 24, 26, 28, 30 Desember 2024, dan 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, serta 17 Januari 2025. Kegiatan pendampingan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ini berlangsung sangat lancar dengan bantuan dari masyarakat Desa Pasar Terusan dan adanya kerja sama yang solid antara tim yang ditunjuk dari Kampus Universitas Islam Batang Hari (UNISBA). Selain meringankan beban tenaga pendidik di desa, kegiatan ini juga memberikan dampak positif jangka panjang melalui peningkatan kapasitas belajar anak-anak.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga mahasiswa mendapatkan wadah untuk berkontribusi dalam kehidupan masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan. Ilmu yang diperoleh mahasiswa dapat dipraktikkan secara langsung melalui peran yang mereka lakukan dalam proses pembelajaran. Peran mahasiswa dalam proses pembelajaran ini memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa, guru, dan kepala sekolah, terutama di TK Al- Hidayah dan anak-anak Desa Pasar Terusan.

Pengabdian ini memberikan dampak positif anak-anak dan masyarakat desa Pasar Terusan, mereka merasa terbantu dengan adanya peran mahasiswa dalam proses pembelajaran mengaji. Selain itu, masyarakat Desa Pasar Terusan juga merasakan manfaat dari adanya kegiatan ini, yang meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an di desa mereka.

Secara keseluruhan, kegiatan ini telah membawa perubahan yang nyata dan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman agama serta keterampilan membaca Al-Qur'an di kalangan anak-anak Desa Pasar Terusan. Kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan tenaga pendidik di desa ini menunjukkan bahwa pengabdian kepada masyarakat melalui pendidikan dapat memberikan dampak yang luas dan berkelanjutan.

REFERENCES

- Idris, M., Zuliyanti, M., & Adhitiya, A. (2022). Pai Mengajar; Sebuah Upaya Memberantas Buta Aksara Al Qur An pada Masyarakat Lebong Provinsi Bengkulu. *Jurnal Pema Tarbiyah*, 1(2).
- Lubis, A. H., Sari, N., Aslamiah, N., & Dalimunte, S. Q. (2023). Upaya Mahasiswa dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa dan Mengentaskan Buta Huruf Al-Qur'an di Desa Pondok Kresek Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Mu'allim*, 5(1).
- Muttaqin, Z., Adriani, D. R., Umar, H., Hajar, I., Ramadani, F., & Syahra, M. B. (2023). Pemberdayaan Murid Taman Pendidikan Al-Qur'an Gampong Paya Tambah Sebagai Guru Mengaji: Upaya Akselerasi Pemberantasan Buta Huruf Al-Qur'an. *SEURAYA Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2).

Riswanda, R., Zahra, N., Mausufi, N., NST, N. R., & Siregar, M. N. (2022). Peran mahasiswa KKN dalam mengurangi buta aksara Al-Qur'an di kelurahan Pulo Brayon kota. JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), 7(3).

Siregar, H. S., Hadiyati, R., & Andini, T. (2023). Pemberantasan Buta Huruf Al-Qur'an dengan Metode Iqra'Di Desa Pulau Gambar Kabupaten Serdang Bedagai. Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal, 5(4).

Surasman, O. (2002). Metode Insani: Kunci praktis membaca Alquran baik dan benar. Gema Insani.

Willy, A., & Utami, E. P. (2021). Penerapan Metode Tilawati pada Pembelajaran Membaca Al-Quran. PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG, 1(43).

Zami, M. A. (2020). Kajian Terhadap Ragam Metode Membaca Al-Quran dan Menghafal Al-Quran. Jurnal pendidikan guru, 1(1).

Copyright Holder :

© Name Author et.al (2024).

First Publication Right :

© Journal Ligundi of Community Service

This article is under:

